

“Saya Kira SKI Membosankan...”: Narasi Siswa Madrasah Aliyah dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Padle

Angga Adi Muryono¹

¹ Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim; cahslow@gmail.com

ARTICLE INFO

Keyword:

Islamic Cultural History,
Padlet, Learning Media.

Article history:

Received: 02, 2022

Revised: 01, 2024

Accepted: 01, 2024

ABSTRACT

This research aims to thoroughly examine the experiences and perceptions of Madrasah Aliyah students in relation to their learning of Islamic Cultural History (SKI) through the collaborative online platform Padlet. The study adopts a qualitative approach with a narrative research design, utilizing semi-structured interviews to collect data from six student participants. The findings demonstrate a range of perspectives on the SKI learning experience both before and after the integration of Padlet in the classroom setting. In general, the integration of Padlet is deemed effective in enhancing students' learning experiences by incorporating engaging, participatory, and motivational elements, as well as fostering student creativity. Furthermore, the use of Padlet facilitates student collaboration, enabling the sharing of ideas and active participation in discussions. However, the study also identifies certain technical challenges that may arise when implementing Padlet in the learning context, such as limited internet access and difficulties faced by some students in utilizing the technology. The outcomes of this research are expected to make significant contributions to educators and researchers in their endeavors to continuously enhance the quality of history education, particularly in the context of SKI learning at Madrasah Aliyah. Additionally, the study emphasizes the importance of providing technical training and infrastructural support to maximize the benefits of modern educational technology. Future research could explore the long-term effects of using Padlet and similar platforms on student engagement and academic performance, as well as investigate strategies to overcome the identified technical barriers. This research also highlights the necessity for careful planning and support when incorporating such platforms to ensure that all students can fully reap the benefits of technological enhancements in their learning environments.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Angga Adi Muryono

Pascasarjana Universitas Islam Maulana malik Ibrahim; cahslow@gmail.com

PENDAHULUAN

Bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memberikan kesempatan yang luas bagi para siswa untuk memahami perkembangan budaya, politik, sosial, dan agama dalam peradaban Islam, terutama dalam konteks sejarahnya ¹ Melalui pendekatan multidisipliner, siswa dapat mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan masyarakat Muslim dari masa lampau, yang meliputi

¹ Kurniawan Syamsul, *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat* (yogyakarta: Ar-Ruzz Media., 2014).

dinamika hubungan antara agama dan politik, perubahan dalam struktur sosial, serta perkembangan seni, sastra, dan arsitektur.² Dengan pemahaman yang mendalam tentang konteks sejarah, diharapkan siswa mampu mengevaluasi dampak peristiwa masa lalu terhadap kondisi serta arah perkembangan peradaban Islam saat ini³, metode pengajaran tradisional seperti ceramah dan bacaan buku teks dapat cenderung pasif dan mengurangi tingkat keterlibatan siswa⁴. Kemudian, menurut Abusamra dan Triwiyanto (2023), mengatakan bahwa dengan adanya teknologi Web 2.0, terdapat perkembangan alat digital kolaboratif yang baru, memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi pada siswa.⁵ Hal ini mencakup penggunaan platform daring yang memungkinkan pertukaran ide, proyek kolaboratif, dan akses terhadap sumber daya multimedia yang memperkaya pengalaman belajar⁶. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan memotivasi diri untuk eksplorasi yang lebih lanjut.⁷ Kemudian, salah satu alat yang menarik perhatian dalam konteks pembelajaran sejarah adalah Padlet, sebuah platform daring yang berfungsi sebagai papan buletin virtual.⁸ Padlet memungkinkan pengguna untuk secara bersama-sama menambahkan berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, video, dan tautan web, untuk membentuk tampilan⁹ menjelaskan tentang keistimewaan Padlet yang mana terletak pada kemampuannya untuk memfasilitasi interaksi *real-time* antara pengguna, memungkinkan siswa untuk memposting kontribusi mereka sendiri dan memberikan komentar atas kontribusi orang lain.¹⁰ Dalam konteks pembelajaran sejarah, Padlet memiliki potensi yang menarik untuk mengembangkan pembelajaran yang aktif dan konstruktif.¹¹ Dengan menggunakan fitur-fitur kolaboratifnya, platform ini dapat mendorong interaksi antara siswa dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara bersama-sama¹².

Beberapa studi sebelumnya telah menyelidiki penerapan Padlet sebagai alat pembelajaran, seperti yang dilakukan oleh¹³ yang mengamati penggunaan Padlet dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian ini didasarkan pada metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Annajah Jakarta. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam prestasi siswa yang menggunakan Padlet sebagai media pembelajaran. Temuan serupa juga terdapat dalam penelitian¹⁴ yang menggunakan PTK dalam konteks Ilmu Pengetahuan Alam,

² Muhammad Fauzi, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi, "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren," *In Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140–47.

³ Alghamdi, Hasnah, and Meguellati Achour, "Studying History in an Islamic Context and Its Effects on Student Awareness: A Case Study of Muslim Students at Saudi Universities," *Journal of Al-Tamaddun* 15, no. 2 (2020).

⁴ Kozanitis, Anastassis, and Lucian Nenciovici, "No Title Effect of Active Learning versus Traditional Lecturing on the Learning Achievement of College Students in Humanities and Social Sciences: A Meta-Analysis," *Higher Education*, 2023.

⁵ Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2023).

⁶ dan Rajiv Suman Haleem, Abid, Mohd Javaid, Mohd Asim Qadri, "Understanding the Role of Digital Technologies in Education: A Review," *Sustainable Operations and Computers*, 2022.

⁷ Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51, <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.5390>.

⁸ Muhammad Ali and Syarnubi Syarnubi, "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan," *Tadrib* 6, no. 2 (2020): 141–58.

⁹ N.A Prabowo, P Hendradi, and B. Pujiarto, "Kerangka Model Aplikasi E-Dakwah Pengembangan Kaderisasi Pada Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Magelang," *Indonesian Journal On Networking And Security* 8, no. 3 (2019): 1–8.

¹⁰ Ema Indra Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16.

¹¹ Lestari Arisca et al., "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020).

¹² Mabnunah Mabnunah, Anis Khofifatun Nafilah, and Nurul Zainab, "Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Al-Azhar Pamekasan," *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024).

¹³ Febriana Triastuti et al., "Rendy Rinaldy Saputra, Ja'far Sodik, Cahya Ningsih-Analisis Hubungan Penerapan Metode UMMI Dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa-Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 2018.Pdf," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 1–14.

¹⁴ Ninik Nurhayati, "Penggunaan Media Aplikasi Padlet Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 3 Bangkalan Pada Masa Pandemi," *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 1 (2022).

menunjukkan peningkatan prestasi peserta didik dengan pemanfaatan Padlet.¹⁵ Penelitian oleh¹⁶ tentang pengembangan dan penilaian pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Swasta Muhammadiyah Singkil melalui media online Padlet menunjukkan validitas, efisiensi, dan efektivitas yang baik dalam konteks pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut,¹⁷ melaporkan hasil penelitiannya terhadap siswa SMP dalam penggunaan Padlet dalam proses penulisan puisi, menunjukkan bahwa alat ini tidak hanya memengaruhi siswa tetapi juga memperkaya kreativitas guru dalam pengajaran. Terakhir,¹⁸ mengulas penelitiannya yang mengeksplorasi penggunaan Padlet dalam pembelajaran Fikih di MTs Al-Azhar. Temuan ini menyoroiti peningkatan motivasi belajar siswa sebagai hasil dari penerapan Padlet dalam pembelajaran.

Penelitian sebelumnya dalam bidang pembelajaran SKI (Studi Kebijakan dan Implementasi) telah menunjukkan keterbatasan tertentu yang menuntut penelitian lebih lanjut untuk mengatasi kekosongan tersebut. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang pada gilirannya dinilai kurang mendalam dalam memahami individual yang menjadi subjek penelitian. Oleh karena itu, penelitian terkini diarahkan pada penyempurnaan dan eksplorasi lebih lanjut mengenai pemanfaatan Padlet dalam pembelajaran SKI di lingkungan Madrasah Aliyah. Penelitian ini membedakan dirinya dengan mendalami aspek-aspek tertentu melalui narasi yang disajikan oleh partisipan, meningkatkan kedalaman pemahaman. Dalam konteks ini, penelitian ini mengusung dua pertanyaan pokok, yaitu: (1) Bagaimana pengalaman belajar siswa dalam konteks pembelajaran SKI sebelum mengenal Padlet? (2) Apa persepsi dan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran SKI yang memanfaatkan Padlet di dalam kelas?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti.¹⁹ Metode kualitatif digunakan untuk menghasilkan data yang kaya akan informasi kontekstual, yang dapat memberikan wawasan mendalam terhadap masalah yang sedang diselidiki.²⁰ Dalam konteks ini, penelitian menggunakan desain penelitian naratif yang memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi para partisipan secara rinci.²¹ Pendekatan naratif memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memahami konteks sosial dan budaya yang memengaruhi pengalaman individu.²² Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data secara luas, tetapi juga pada pemahaman mendalam tentang pemikiran, perasaan, dan pengalaman partisipan.²³ Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya literatur mengenai topik yang sedang diteliti, serta dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena yang sedang diselidiki.²⁴

Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari siswa yang bersekolah di salah satu Madrasah Aliyah Swasta (MAS) di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia. Jumlah partisipan

¹⁵ Novia Ballanie, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi, "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama," *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).

¹⁶ Supratman Zakir Khairuman, Khairuman, Zulfani Sesmiarn, and Wedra Aprison, "Desain Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Padlet Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di SMK Swasta Muhammadiyah Singkil," *Intellect: Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation* 1, no. 1 (2022).

¹⁷ Adinda Apriliana, "Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Islam Al Kauthsar," *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 6 (2022).

¹⁸ Mabnunah, Nafilah, and Zainab, "Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Al-Azhar Pamekasan."

¹⁹ John W Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016).

²⁰ Fitriyani et al., "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuwangi," *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.

²¹ Cresswell, John W, and Cherly N Poth, "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches," n.d.

²² Akmal Hawi and Syarnubi Syarnubi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99–119.

²³ Catherine Kohler Riessman, "Analysis of Personal Narratives. The SAGE Handbook of Interview Research: The Complexity of the Craft," 2012.

²⁴ Jasmeli Hartati et al., "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang," *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 612.

dalam penelitian ini adalah enam orang, yang dipilih menggunakan metode purposive sampling setelah peneliti melakukan observasi langsung di sekolah yang bersangkutan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas partisipan, peneliti tidak menginformasikan secara eksplisit, hal ini dilakukan untuk melindungi privasi data partisipan yang terlibat dalam penelitian ini. Setiap partisipan diberi kode sebagai pengganti nama mereka dalam proses analisis data. Pemilihan MAS di Kabupaten Pasuruan sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti ketersediaan akses, keragaman demografis, atau kekhasan dari konteks pendidikan yang ditawarkan di sekolah tersebut. Dengan menggunakan metode purposive sampling, peneliti dapat memilih partisipan yang dianggap memiliki wawasan atau pengalaman yang relevan terhadap subjek penelitian.²⁵ sehingga dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman yang sedang dikaji.

Tabel 1. Informasi Partisipan

Nama (Kode)	Jenis Kelamin	Kelas
S1	Laki-laki	X (Sepuluh)
S2	Perempuan	X (Sepuluh)
S3	Laki-laki	XI (Sebelas)
S4	Perempuan	XI (Sebelas)
S5	Laki-laki	XII (Dua Belas)
S6	Perempuan	XII (Dua Belas)

Kerahasiaan identitas partisipan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian ini karena informasi yang sensitif yang mungkin terkait dengan latar belakang atau pengalaman pribadi mereka.²⁶ Dengan memberikan kode sebagai pengganti nama, peneliti dapat menjaga kerahasiaan data dengan baik, sehingga memastikan integritas dan keamanan informasi yang diperoleh dari partisipan tidak terganggu.²⁷ Selain itu, observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti sebelum proses pemilihan partisipan memberikan keuntungan tambahan dalam pemahaman konteks sekolah dan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang karakteristik partisipan yang diinginkan. Hal ini akan meningkatkan validitas dan relevansi hasil penelitian terhadap konteks yang diteliti.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara semi-terstruktur. Pendekatan ini dipilih guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh dari partisipan tanpa terikat pada kerangka yang kaku²⁸ dilakukan antara bulan Maret hingga Mei 2024 dengan partisipan yang terlibat secara langsung di lingkungan sekolah. Peneliti menggunakan alat perekam dan buku catatan untuk mencatat informasi yang diberikan oleh partisipan selama proses wawancara. Wawancara dilakukan secara langsung di lokasi sekolah yang menjadi setting penelitian. Setiap sesi wawancara berlangsung selama 30 hingga 60 menit, dengan cakupan topik yang telah direncanakan sebelumnya untuk memastikan kerangka pembicaraan yang komprehensif. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara berkala sebagai strategi untuk memverifikasi konsistensi dan keabsahan jawaban yang telah diberikan oleh partisipan. Tindakan ini dilakukan guna mengurangi potensi perubahan atau penyimpangan dalam respons partisipan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dan terinci mengenai subjek penelitian. Dengan demikian, kegiatan wawancara yang sistematis dan terjadwal diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan analisis dalam konteks penelitian ini.

Peneliti kemudian menyusun kuesioner wawancara berdasarkan tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan dikembangkan dengan merujuk pada teori yang relevan dan

²⁵ dan Kim Walker Campbell, Steve, Melanie Greenwood, Sarah Prior, Tonia Shearer, Kerrie Walkem, Sarah Young, Danielle Bywaters, "Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Example," *Journal of Research in Nursing* 25, no. 8 (2020).

²⁶ Kasinyo Harto and Syarnubi Syarnubi, "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)," *Tadris: Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2018): 3.

²⁷ Malta Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022).

²⁸ Hanna Kallio et al., "Systematic Methodological Review: Developing a Framework for a Qualitative Semi-Structured Interview Guide," *Journal of Advanced Nursing*. Blackwell Publishing Ltd, 2016.

mempertimbangkan aspek metodologis yang sesuai dengan konteks penelitian. Langkah ini sangat penting guna memastikan data yang diperoleh relevan dan dapat mendukung analisis yang mendalam terhadap topik penelitian.

Tabel 2. Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan Wawancara
1. Bagaimana pengalaman anda belajar SKI secara umum dikelas?
2. Apakah menurut anda pembelajaran SKI menjadi lebih menarik setelah menggunakan media Padlet?
3. Apa saja aktivitas belajar yang biasa anda lakukan saat menggunakan Padlet dalam pembelajaran SKI?
4. Menurut anda, apa manfaat belajar SKI menggunakan Padlet dibandingkan hanya menggunakan buku teks?
5. Apakah dengan adanya Padlet, anda lebih mudah memahami SKI yang diajarkan guru?
6. Bagaimana pendapat anda tentang interaksi antara guru dan siswa saat menggunakan Padlet dalam pembelajaran?
7. Menurut anda, apakah penggunaan Padlet dapat memotivasi anda untuk lebih aktif berdiskusi dalam pembelajaran SKI?
8. Apakah dengan adanya Padlet, anda merasa lebih kreatif dalam mengungkapkan pemahaman tentang mater SKI?
9. Apakah kendala atau hambatan yang dialami saat pembelajaran SKI menggunakan Padlet?
10. Secara umum, bagaimana persepsi dan tanggapan anda terhadap penggunaan media Padlet dalam pembelajaran SKI?

Salah satu komponen penting dalam penelitian kualitatif adalah analisis data yang teliti. Fokus utama dari analisis data ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengekstrak makna yang mendalam dari berbagai sumber data yang terkumpul, sehingga memungkinkan peneliti untuk memberikan jawaban yang terperinci terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan. Menurut pendekatan metodologis²⁹ proses analisis data kualitatif membutuhkan serangkaian langkah yang terstruktur. Langkah pertama dari proses ini adalah mengumpulkan dan mengorganisir semua data yang terkumpul, seperti hasil wawancara, catatan observasi, dokumen, dan sumber data lain yang relevan dengan topik penelitian.³⁰ Tahap berikutnya melibatkan upaya untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang isi dan konteks dari semua data yang telah dikumpulkan melalui pembacaan dan penelaahan yang mendalam. Tujuan dari proses ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih rinci tentang topik penelitian secara umum.³¹

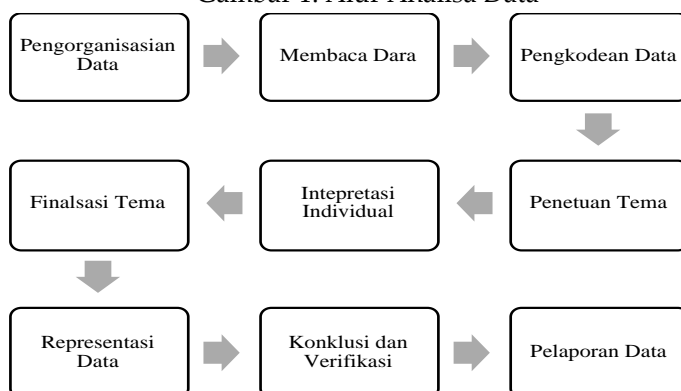
Setelah memahami sepenuhnya konten dataset, peneliti kemudian melanjutkan dengan proses pengkodean data, di mana data diberi label atau kode berdasarkan kategori atau tema yang relevan dengan fokus penelitian. Setelah menyelesaikan proses pengkodean awal, peneliti akan memulai proses mengidentifikasi dan mengembangkan tema-tema deskriptif yang muncul dari data tersebut. Langkah berikutnya adalah memberikan interpretasi terhadap tema-tema yang telah diidentifikasi, dengan mempertimbangkan konteks keseluruhan dari penelitian. Interpretasi ini akan membantu peneliti dalam menentukan tema inti yang paling penting dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Melalui proses yang telah disebutkan, diharapkan bahwa analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan teliti, terperinci, dan mampu memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Dengan analisis yang terstruktur dengan baik, peneliti dapat menghasilkan temuan yang signifikan dan relevan dalam kerangka penelitian yang bersangkutan.

²⁹ J.W. Cresswell, *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Syria Studies, vol. 7, 2015.

³⁰ Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi, "Gelara Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan," *Intizar* 23, no. 2 (2017).

³¹ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166-75.

Gambar 1. Alur Analisa Data



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam serangkaian penemuan penelitian ini, peneliti mengelompokkan hasil penelitian ke dalam dua tema utama yang mencakup: (1) Pengalaman siswa dalam belajar SKI melalui penggunaan platform Padlet, dan (2) Tanggapan siswa terhadap penggunaan Padlet dalam proses pembelajaran SKI. Dalam tema pertama, penelitian ini secara mendalam mengamati bagaimana siswa mengalami proses belajar menggunakan Padlet dalam konteks SKI. Sementara itu, tema kedua mengeksplorasi persepsi, pendapat, dan reaksi siswa terhadap penggunaan Padlet sebagai alat pembelajaran SKI. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran SKI, dengan fokus pada platform Padlet.

Pengalaman Siswa Dalam Belajar SKI

Dalam penelitian ini, ditemukan berbagai pandangan yang diungkapkan oleh partisipan mengenai penggunaan Padlet dalam pembelajaran Studi Kajian Islam (SKI) di kelas. Salah satu partisipan, yang disebut sebagai S1, mengungkapkan bahwa ia telah mempelajari SKI sejak berada di tingkat pendidikan menengah di Madrasah Tsanawiyah (MTs). S1 menyatakan bahwa pandangan mereka terhadap SKI cenderung negatif karena dianggap sebagai subjek yang monoton dan kurang menarik, terutama karena tuntutan untuk menghafal berbagai peristiwa historis. Pandangan ini menunjukkan adanya tantangan dalam pengajaran SKI, yang mungkin memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa.³²

Ketika saya berada di tingkat pendidikan menengah pertama, saya mengikuti mata pelajaran Studi Kebudayaan dan Agama (SKI) saat duduk di kelas 7. Guru SKI saya pada saat itu adalah seorang yang berdedikasi dan memiliki gaya mengajar yang menarik. Namun, saya merasa tidak nyaman dengan materi tersebut karena terasa monoton dan membutuhkan proses menghafal yang intens, serta terdiri dari narasi yang sering kali panjang. Hal ini menyebabkan saya kehilangan minat terhadap mata pelajaran tersebut...(S1)

Kemudian, pendapat S1 ini memiliki kemiripan dengan pendapat S3 dimana ia juga mengenal SKI ketika ia duduk di bangku MTs. Namun, ia lebih menjelaskan lebih detail perihal alasan ia tidak suka dengan SKI:

Selama masa MTs, saya juga mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di pondok pesantren. Namun, saya merasa tidak nyaman dengan materi tersebut karena merasa bosan selama proses pembelajaran. Guru SKI pada waktu itu lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa memberikan pendekatan pembelajaran yang menarik. Kurikulum yang kaku dan kurang variasi dalam pengajaran membuat saya kurang tertarik dan cenderung merasa jenuh. Oleh karena itu, diperlukan

³² Yuniar Wulandari, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi, "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021).

pengembangan metode pembelajaran yang lebih dinamis dan menarik dalam konteks pendidikan agama... (S3)

Selain mengalami kebosanan, beberapa siswa juga mengungkapkan pemahaman yang berbeda terhadap pernyataan sebelumnya, seperti yang ditemukan dalam analisis partisipan S4 dan S6. S4 mengemukakan pandangannya melalui sebuah kutipan:

Pengalaman pribadi saya menunjukkan perubahan fokus dari belajar sejarah umum ke Studi Kebudayaan Islam (SKI) setelah saya berada di lingkungan Madrasah. Meskipun berbasis pada konteks kebudayaan Islam, SKI memberikan pengalaman yang memuaskan dan menarik bagi saya yang telah menyukai sejarah sejak SMP. Penemuan ini menegaskan pentingnya pendekatan inklusif dalam mempelajari sejarah serta kemampuan SKI dalam merangsang minat dan apresiasi terhadap keragaman budaya Islam...(S4)

Ini sesuai dengan hasil penelitian yang diungkapkan oleh subjek penelitian S6 selama wawancara. Subjek menegaskan bahwa SKI adalah mata pelajaran favoritnya karena dianggapnya sangat penting. Dia menghubungkan kepentingan ini dengan nilai-nilai inti dalam agama dan dampaknya terhadap kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, SKI bukan hanya menjadi bagian dari kurikulum, tetapi juga menjadi dasar spiritual yang membentuk pemahaman dan perilaku individu.³³ Keterlibatan dalam SKI diyakini dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai moral dan etika.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran yang penting dalam memahami sejarah dan budaya Islam. Melalui perspektif sejarah, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai akar-akar kepercayaan dan praktik-praktik agama Islam. Selain itu, SKI juga memberikan wawasan tentang bagaimana tokoh-tokoh terdahulu dengan gigih mempertahankan agama Islam. Meskipun demikian, ada kemungkinan bahwa beberapa orang merasa SKI membosankan karena perbedaan minat atau cara pengajaran yang kurang menarik bagi mereka. Oleh karena itu, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan relevan dapat membantu mengatasi persepsi negatif tersebut... (S6)

S5 mengungkapkan pandangannya yang berbeda terhadap mata pelajaran SKI, di mana ia merasa tidak terlibat secara signifikan. Meskipun tidak merasakan kebosanan atau kegembiraan khusus terhadap pelajaran tersebut, ia mencatat bahwa SKI terasa lebih seperti studi sejarah agama daripada pemahaman yang mendalam. Baginya, pelajaran ini terasa kurang jelas dalam memberikan pemahaman yang substansial. Mungkin ini mencerminkan kebutuhan akan pendekatan pembelajaran yang lebih dinamis atau kontekstual dalam memahami nilai-nilai agama dan etika. Dengan demikian, pemerolehan pengetahuan yang lebih mendalam dan relevan dapat dicapai, memperkuat pemahaman tentang peran agama dalam kehidupan sehari-hari serta memotivasi keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran.

Beragamnya sudut pandang terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kalangan siswa mencerminkan kompleksitas dalam persepsi terhadap pendidikan sejarah di lingkungan pendidikan.³⁴ Beberapa partisipan, seperti yang diidentifikasi sebagai S1 dan S3, mengungkapkan pandangan mereka yang menggambarkan SKI sebagai subjek yang monoton, dengan penekanan yang berlebihan pada proses hafalan dan kurangnya variasi dalam pendekatan pembelajarannya. Mereka menyoroti kecenderungan subjek ini untuk menuntut penghafalan sejumlah besar peristiwa sejarah, yang dianggap sebagai faktor penurunan minat dalam pembelajaran.³⁵ Fenomena ini menunjukkan perlunya revolusi dalam pendekatan pembelajaran SKI³⁶ Diperlukan upaya untuk memperkenalkan metode yang lebih kreatif dan menarik perhatian siswa agar dapat membangkitkan minat mereka terhadap materi yang diajarkan.³⁷ Salah satu solusi yang

³³ Martina Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164.

³⁴ Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451-69.

³⁵ Sukirman Sukirman, Baiti Masnun, and Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Dalam Hak Asasi Manusia," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 433-48.

³⁶ Anshory et al., "Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem," *Jurnal Pendidikan Keislaman* 16, no. 1 (2020).

³⁷ Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3AD).

mungkin adalah melibatkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yang mendorong aktivitas dan partisipasi siswa secara lebih langsung dalam proses pembelajaran.³⁸ Salah satu strategi yang dapat dijelajahi adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran SKI³⁹ Dengan menggunakan media digital, seperti video dokumenter, simulasi sejarah interaktif, atau permainan edukatif berbasis sejarah, pembelajaran dapat menjadi lebih menarik dan interaktif bagi⁴⁰ Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi kebosanan siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memahami dan menginternalisasi konsep sejarah dengan lebih baik melalui pengalaman belajar yang lebih mendalam dan berkesan.⁴¹ Selain itu, menurut Putri dan Wiza (2022) menjelaskan bahwa perlu dilakukan evaluasi terhadap kurikulum SKI untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan dan minat siswa saat ini.⁴² Pendekatan pembelajaran yang mempertimbangkan konteks dan kepentingan siswa dapat membantu meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran SKI.⁴³

Disamping itu, peran guru juga memiliki kepentingan yang besar dalam mengubah cara pandang pembelajaran SKI⁴⁴ harus berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menginspirasi dan memotivasi siswa, bukan hanya sebagai pengirim informasi.⁴⁵ Dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang inovatif dan menarik, guru dapat membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan membangkitkan minat siswa terhadap SKI⁴⁶ Secara keseluruhan, beragam pandangan siswa terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan pentingnya untuk terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif dan relevan. Dengan melibatkan berbagai metode pembelajaran yang inovatif, memperhatikan kebutuhan dan minat siswa, serta meningkatkan peran guru sebagai fasilitator pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI, serta memperkuat pemahaman mereka tentang sejarah dan kebudayaan Islam.⁴⁷

Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Padlet Dalam Proses Pembelajaran SKI

Kemudian, dalam pengungkapan berikutnya, peneliti menemukan berbagai respons dari partisipan terkait pengalaman mereka dalam menggunakan Padlet sebagai alat pembelajaran SKI. Dalam eksplorasi ini, peneliti menemukan tantangan yang dihadapi, kemudahan yang dinikmati, dan strategi yang diadopsi oleh siswa dalam proses pembelajaran SKI menggunakan platform Padlet. Melalui analisis mendalam terhadap respons dan pengalaman siswa tersebut, diperoleh wawasan yang berharga mengenai efektivitas dan potensi penggunaan Padlet dalam konteks pembelajaran SKI. Seperti yang telah dikemukakan oleh S1 dalam wawancara, ia mengatakan:

Kegembiraan saya terhadap pemanfaatan media pembelajaran oleh guru dalam konteks SKI tercermin dari keyakinan saya bahwa pendekatan ini memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Pemanfaatan media dalam penyampaian informasi membantu menarik perhatian dan memfasilitasi retensi materi secara lebih efektif, sehingga mengoptimalkan proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran memperluas kesempatan bagi para siswa untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap konsep-konsep SKI yang kompleks, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran aktif.... (S1)

³⁸ Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019).

³⁹ Mohamad Miftah, "Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK," *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2022).

⁴⁰ dan Anita Andriya Ningsih Rohmah, Galuh Nur, Lina Hanifiyah, "Islamic Values Integration in English Lesson At Madrasah Tsanawiyah: Teachers' Beliefs and Practices," *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 11, no. 1 (2019).

⁴¹ Syarnubi Syarnubi, "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468–86.

⁴² Syarnubi, Alimron, and Muhammad F, *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi* (Palembang: CV Insan Cendekia, n.d.).

⁴³ Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Di MTs Mu'alimunislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin," *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56–74.

⁴⁴ A. Novita and M Munawir, "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022).

⁴⁵ Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV Di SDN 2 Pengayaran," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 89.

⁴⁶ Asep Fithri Hilman, Atin Karjatin, and Febri Sri Lestari, "Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang PHBS Melalui Media Ular Tangga Yang Dimodifikasi" 14, no. 1 (2022): 9–15.

⁴⁷ Syarnubi Syarnubi and Ahmad Syarifuddin Sukirman, "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 4 (2023).

S1 menyatakan kepuasannya dalam menggunakan platform Padlet dalam konteks pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Ia menjelaskan bahwa Padlet telah memperkaya pengalaman belajarnya dengan menyediakan wadah interaktif yang memungkinkannya untuk mengeksplorasi dan berbagi informasi secara lebih terstruktur dan mendalam. Selain itu, ia menemukan bahwa Padlet tidak hanya memfasilitasi akses ke materi-materi penting, tetapi juga memperkuat pemahamannya akan aspek-aspek kunci dari sejarah dan budaya Islam melalui kolaborasi online dan diskusi yang terorganisir.

Guru saya telah menggunakan platform Padlet sebagai alat pengajaran dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Saya merasa sangat termotivasi oleh kemampuan untuk tidak hanya menjadi pendengar pasif dalam penjelasan sejarah kebudayaan Islam oleh guru, tetapi juga berpartisipasi secara aktif dengan materi pembelajaran melalui interaksi langsung. Pendekatan ini memungkinkan saya untuk lebih terlibat dan terlibat dalam pembelajaran, yang secara signifikan memperkaya pengalaman belajar saya. Saya yakin bahwa pemanfaatan teknologi seperti Padlet dapat membuka peluang baru dalam pendidikan dengan meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa. (S1)

Penjelasan yang diberikan oleh S1 sejalan dengan pandangan yang diajukan oleh S2 dan S3, di mana mereka menunjukkan minat terhadap penggunaan Padlet dalam pembelajaran SKI. S2 mencatat bahwa antarmuka Padlet menarik perhatian karena kesamaannya dengan konsep majalah dinding, yang secara visual merangsang proses belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi seperti Padlet dapat memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif dalam konteks pembelajaran SKI.

Pelajaran SKI lebih menarik lagi jika guru saya menggunakan Padlet, saya merasa penggunaan Padlet di kelas SKI membuat kelas menjadi lebih hidup karena kita dapat melihat hasil pekerjaan kita dan materi dari guru seperti melihat majalah dinding... (S2)

Dalam lingkup akademik, S2 menjelaskan peran Padlet dalam pembelajaran SKI. Di sisi lain, S3 mengemukakan dalam kutipannya bagaimana pemanfaatan Padlet secara spesifik dapat mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran SKI, memperkaya interaksi antar siswa, dan meningkatkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Fakta ini menunjukkan bahwa Padlet dapat berperan sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.

Penggunaan Padlet dalam proses pembelajaran telah memberikan manfaat yang positif terhadap motivasi dan pemahaman dalam SKI. Melalui platform tersebut, saya mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman materi, serta motivasi yang lebih tinggi yang mendorong keterlibatan yang lebih aktif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dengan adanya Padlet, saya merasa lebih terlibat dalam diskusi dan analisis materi, yang berdampak positif dalam pemahaman dan semangat belajar terkait dengan SKI... (S3)

Kemudian, S4 dan S5 menguraikan tantangan yang mereka hadapi dalam menggunakan Padlet sebagai alat pembelajaran untuk studi sejarah kebudayaan Islam. Mereka menyoroti berbagai rintangan, termasuk masalah akses internet yang stabil, yang menghambat penggunaan Padlet dengan efektif. Selain itu, mereka juga menekankan keterbatasan media yang tersedia, yang membatasi kemampuan mereka untuk mengeksplorasi dan menyajikan konten secara komprehensif. Dalam konteks pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang membutuhkan pemahaman yang mendalam dan penelusuran sumber yang beragam, hambatan ini menjadi penghalang yang signifikan dalam upaya mereka untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh. Seperti yang disampaikan oleh S4:

... Penggunaan Padlet dalam konteks pembelajaran kelas memberikan kemudahan yang signifikan. Namun, kendala seperti keterbatasan akses internet dapat mengganggu proses pembelajaran. Selain itu, perlu perhatian terhadap variasi dan kedalaman materi yang disampaikan agar siswa tetap tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi yang menarik dan beragam dalam penyampaian materi untuk menjaga minat belajar siswa...(S4)

Berbeda, Dalam sesi wawancara tersebut, S5 menyatakan bahwa salah satu hambatan utama yang dihadapinya saat menggunakan platform Padlet adalah minimnya informasi yang diberikan

oleh pendidik. Hal ini menyebabkan kebingungan dalam memahami metode dan penggunaan yang optimal dari alat tersebut. S5 percaya bahwa kejelasan instruksi dan panduan yang lebih terperinci dari guru merupakan faktor kunci yang dapat membantu mengatasi kesulitan tersebut. Dengan arahan yang lebih terperinci, S5 yakin bahwa akan lebih mudah baginya untuk menguasai Padlet dan mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, peran guru dalam memberikan arahan yang tepat sangat penting untuk mendukung pemahaman mahasiswa terhadap teknologi pembelajaran.

Saat guru menggunakan platform Padlet dalam pembelajaran SKI, saya merasa termotivasi dan puas. Namun, saya mengalami kesulitan dalam memahami penggunaan Padlet karena kurangnya penjelasan yang jelas dan detail dari guru. Hal ini seringkali meningkatkan kompleksitas pembelajaran dan mengganggu potensi pembelajaran yang optimal. Dengan penjelasan yang lebih mendalam tentang fitur dan fungsi Padlet, saya yakin pemahaman saya akan meningkat, sehingga kualitas pembelajaran pun akan lebih baik... (S5)

Kemudian, untuk mengatasi hambatan tersebut, beberapa siswa mengusulkan solusi, termasuk yang diungkapkan oleh S4. S4 menyatakan bahwa langkahnya adalah meminta bantuan dari guru dan teman sejawat dalam menangani masalah terkait koneksi internet. Strategi ini dianggapnya sebagai langkah yang penting dalam memastikan kelancaran pelaksanaan tugas dan pembelajaran yang efektif. Dengan mendapatkan dukungan dari individu yang berpengalaman dan memiliki pengetahuan yang memadai, diharapkan hambatan tersebut dapat diatasi dengan lebih efisien, sehingga dapat memberikan fokus yang lebih besar pada pencapaian akademis.

Kadang-kadang saya meminta bantuan dari dosen saya untuk mengatasi masalah konektivitas internet. Selain itu, saya juga memohon bantuan dari teman sejawat saya agar dapat menggunakan akses internet untuk menyelesaikan tugas-tugas saya melalui platform Padlet. Dengan cara ini, saya dapat memastikan bahwa proses pembelajaran dan penyelesaian tugas akademik saya tetap berjalan lancar meskipun menghadapi kendala teknis... (S4)

Selanjutnya, S5 dan S6 menunjukkan kesamaan dalam menangani hambatan yang dihadapi dalam penggunaan Padlet dalam konteks pembelajaran SKI. S5 menjelaskan bahwa pendekatannya adalah dengan memperdalam pemahaman tentang penggunaan Padlet sebelumnya, menunjukkan dedikasi terhadap peningkatan keterampilan teknologi. Di sisi lain, S6 mencatat bahwa ia menggunakan sumber daya internet untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan Padlet. Pendekatan S6 menekankan pada fleksibilitas dan adaptabilitas, mengakui keunggulan teknologi dalam memberikan solusi terhadap tantangan pembelajaran. Kedua pendekatan tersebut menunjukkan komitmen terhadap pemecahan masalah yang efektif dalam konteks pembelajaran SKI.

Saya kerap menggunakan sumber daya online untuk memperdalam pengetahuan saya tentang penggunaan Padlet, sehingga saya tidak selalu bergantung pada petunjuk langsung dari pengajar. Pendekatan ini memungkinkan saya untuk mengembangkan keterampilan secara mandiri dan memperluas pemahaman saya tentang platform tersebut. Dengan mengandalkan berbagai sumber informasi, termasuk tutorial online dan dokumentasi resmi, saya dapat memperdalam pemahaman saya tentang fitur-fitur Padlet serta mendapatkan wawasan yang lebih mendalam dalam penggunaannya dalam konteks akademik maupun profesional... (S6)

Studi ini menganalisis pengalaman partisipan dalam menggunakan Padlet sebagai alat pembelajaran untuk mata pelajaran SKI di lingkungan kelas. Mayoritas partisipan memberikan tanggapan positif terhadap implementasi Padlet, menganggapnya sebagai sarana yang dapat memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Mereka mencatat bahwa Padlet memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui interaksi dan kolaborasi yang terstruktur di dalam platform tersebut. Hasil temuan ini sejalan dengan tujuan pengembangan media pembelajaran yang bertujuan mendukung proses pembelajaran yang lebih proaktif dan bermakna. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Padlet muncul sebagai alternatif yang menjanjikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran SKI.

Walaupun terdapat beberapa manfaat yang signifikan dalam penggunaan Padlet sebagai alat pembelajaran daring, namun terdapat pula beberapa tantangan yang dapat menghambat proses

pembelajaran siswa. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses internet⁴⁸ Di beberapa daerah, infrastruktur internet mungkin belum memadai, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengakses platform Padlet secara konsisten. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembelajaran daring dan membatasi partisipasi siswa. Selain itu, terdapat juga kendala terkait dengan keterbatasan sumber belajar⁴⁹ Meskipun Padlet memungkinkan berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, dan tautan web, siswa mungkin masih menghadapi keterbatasan dalam hal ketersediaan materi pembelajaran yang relevan dan bervariasi. Terutama di lingkungan di mana sumber daya pendidikan terbatas, seperti di sekolah-sekolah pedesaan atau daerah terpencil, siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menemukan atau mengakses materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Selain dua tantangan utama tersebut, penjelasan penggunaan Padlet yang kurang memadai oleh guru juga dapat menjadi hambatan⁵⁰ Walaupun Padlet relatif intuitif untuk digunakan, siswa mungkin membutuhkan panduan yang jelas dan terperinci dari guru untuk memaksimalkan potensi penggunaan platform tersebut. Kurangnya pemahaman tentang fitur-fitur Padlet dan cara efektif mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran dapat menghambat kemampuan siswa untuk memanfaatkannya sepenuhnya⁵¹ Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, para partisipan dalam pembelajaran daring dapat mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat diterapkan. Salah satunya adalah dengan mencari bantuan dari guru atau teman sebaya. Guru dapat memberikan panduan tambahan atau pelatihan khusus tentang penggunaan Padlet⁵² sementara siswa dapat saling mendukung dan berbagi pengetahuan tentang cara mengatasi kendala yang mereka hadapi.

Selain itu, murid juga dapat mengambil inisiatif untuk belajar secara mandiri. Mereka dapat memanfaatkan sumber daya daring lainnya untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Padlet dan mencari materi pembelajaran tambahan yang dapat mereka tambahkan ke dalam platform⁵³ Dengan cara ini, mereka dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan Padlet secara efektif sebagai alat pembelajaran. Selain strategi-strategi tersebut, pihak sekolah dan pemerintah juga dapat berperan dalam mengatasi tantangan-tantangan yang terkait dengan penggunaan Padlet⁵⁴ Mereka dapat meningkatkan infrastruktur internet di daerah yang membutuhkan, menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih bervariasi dan mudah diakses, serta memberikan pelatihan yang lebih intensif kepada guru dalam hal penggunaan teknologi pembelajaran. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan hambatan-hambatan yang terkait dengan penggunaan Padlet dapat diatasi, sehingga manfaat dari pemanfaatan teknologi tersebut dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa pengalaman belajar siswa dalam mata pelajaran SKI sebelum penggunaan Padlet kurang menarik. Namun, dengan adopsi Padlet, terjadi perubahan yang signifikan. Siswa menunjukkan respons positif, merasa lebih terlibat, aktif berpartisipasi, berbagi ide, dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Fitur interaktif Padlet seperti menambahkan gambar, video, atau tautan diterima dengan antusias karena memperkaya pengalaman belajar. Meskipun respons positif menunjukkan potensi besar Padlet dalam meningkatkan keterlibatan siswa, ada kebutuhan mendesak untuk dukungan infrastruktur dan

⁴⁸ dan Dwi Fita Heriyawati Romadhon, M Galuh Elga, "I Can Expand My Imagination: The Secondary Students' Narrative in Creative Writing English Through Padlet," *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 7, no. 2 (2023).

⁴⁹ Muesino and M Nasir, "Pengembangan Sumber Daya Sekolah Dalam Upaya Menjamin Layanan Belajar Yang Berkualitas Pada SMP Swasta Nurul Arafah Baktiya," *MUDABBIR: Journal Research and Education Studies* 1, no. 2 (2021).

⁵⁰ dan A Hasyim, Puspita, Nurul, Umar Alfaruq A, "E-Portofolio for Online Assessment: Padlet Implementation," *Jurnal Al-Qiyam* 3, no. 2 (2022).

⁵¹ Firda Imah Suryani and Deny Marita Wijayanti, "Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta Menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta," *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 2, no. 1 (2022): 193-210, <https://doi.org/10.22515/literasi.v2i1.4412>;

⁵² dan Imam Gunawan Qurbani, Gemala, Septia Sugiarsih, "Study on Students' Acceptance of Padlet as Online Discussion Medium," *8th International Conference on Education and Technology*, 2022.

⁵³ dan Geminastiti Sakkir Dollah, Syarifuddin, M. Farid Shuhuddin, "Motivating EFL Learners to Write Using Padlet Application," *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching* 8, no. 2 (2006).

⁵⁴ Romadhon, M Galuh Elga, "I Can Expand My Imagination: The Secondary Students' Narrative in Creative Writing English Through Padlet."

pelatihan guru. Guru perlu diberi pelatihan yang memadai untuk mengintegrasikan Padlet secara efektif dalam kurikulum. Aspek teknis seperti ketersediaan perangkat dan akses internet juga perlu diperhatikan. Untuk mengoptimalkan manfaat Padlet, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan Padlet. Selain itu, penelitian bisa mencakup pengalaman dan persepsi guru serta kepala sekolah untuk memahami tantangan dan peluang dalam penerapan teknologi pembelajaran seperti Padlet.

REFERENCES

- Alghamdi, Hasnah, and Meguellati Achour. "Studying History in an Islamic Context and Its Effects on Student Awareness: A Case Study of Muslim Students at Saudi Universities." *Journal of Al-Tamaddun* 15, no. 2 (2020).
- Anggara, Baldi, Freti Lesiana, Fadlan Hilmi, Mardeli Mardeli, Syarnubi Syarnubi, Nyayu Soraya, Amalia Hasanah, and Laila Puspita. "Percent material learning design using the context of a freight train for the fifth-grade students." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6, no. 2 (2020): 141–58.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 3 (2023).
- Anshory, Muhtar Luthfie Al, Marhumah, and Suyadi. "Problematika Pembelajaran SKI Di Madrasah Tsanawiyah YAPI Pakem." *Jurnal Pendidikan Keislaman* 16, no. 1 (2020).
- Apriliansa, Adinda. "Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Islam Al Kauthsar." *Jurnal Impresi Indonesia* 1, no. 6 (2022).
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Syarnubi Syarnubi, and Ahmad Syarifuddin. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020).
- Ballanie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).
- Campbell, Steve, Melanie Greenwood, Sarah Prior, Toniele Shearer, Kerrie Walkem, Sarah Young, Danielle Bywaters, dan Kim Walker. "Purposive Sampling: Complex or Simple? Research Case Example." *Journal of Research in Nursing* 25, no. 8 (2020).
- Cresswell, J.W. *Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Syria Studies. Vol. 7, 2015.
- Cresswell, John W, and Cherly N Poth. "Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches," n.d.
- Creswell, John W. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Dollah, Syarifuddin, M. Farid Sehuddin, dan Geminastiti Sakkir. "Motivating EFL Learners to Write Using Padlet Application." *ELT Worldwide: Journal of English Language Teaching* 8, no. 2 (2006).
- Fauzi, Muhammad, Hasty Andriani, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 140–47.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51. <https://doi.org/10.19109/pairf.v4i1.5390>.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.
- Haleem, Abid, Mohd Javaid, Mohd Asim Qadri, dan Rajiv Suman. "Understanding the Role of Digital Technologies in Education: A Review." *Sustainable Operations and Computers*, 2022.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, Syarnubi Syarnubi, and Mirza Naufa Muhammad. "Hubungan

- Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam FITK UIN Raden Patah Palembang." *Al-Mada: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): Harto, Kasinyo, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)." *Tadrib :Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2018): 3.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018): 99–119.
- Hilman, Asep Fithri, Atin Karjatin, and Febri Sri Lestari. "Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang PHBS Melalui Media Ular Tangga Yang Dimodifikasi" 14, no. 1 (2022): 9–15.
- Kallio, Hanna, Anna Maija Pietilä, Martin Johnson, and Mari Kangasniemi. "Systematic Methodological Review: Developing a Framework for a Qualitative Semi-Structured Interview Guide." *Journal of Advanced Nursing. Blackwell Publishing Ltd*, 2016.
- Khairuman, Khairuman, Supratman Zakir, Zulfani Sesmiarn, and Wedra Aprison. "Desain Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Padlet Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Di SMK Swasta Muhammadiyah Singkil." *Intellect : Indonesian Journal of Learning and Technological Innovation* 1, no. 1 (2022).
- Kozanitis, Anastassis, and Lucian Nenciovici. "No TitleEffect of Active Learning versus Traditional Lecturing on the Learning Achievement of College Students in Humanities and Social Sciences: A Meta-Analysis." *Higher Education*, 2023.
- Mabnunah, Mabnunah, Anis Khofifatun Nafilah, and Nurul Zainab. "Pengembangan Bahan Ajar Fikih Berbasis Padlet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Al-Azhar Pamekasan." *Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 1 (2024).
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Junal PAI Raden Fatah* 4, no. 2 (2022).
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Junal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164.
- Miftah, Mohamad. "Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 1, no. 3 (2022).
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. "Gelar Adat dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan." *Intizar* 23, no. 2 (2017).
- Muesino, and M Nasir. "Pengembangan Sumber Daya Sekolah Dalam Upaya Menjamin Layanan Belajar Yang Berkualitas Pada SMP Swasta Nurul Arafah Baktiya." *MUDABBIR: Journal Research and Education Studies* 1, no. 2 (2021).
- Novita, A., and M Munawir. "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022).
- Nurahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.
- Nurhayati, Ninik. "Penggunaan Media Aplikasi Padlet Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas X MIPA 5 SMA Negeri 3 Bangkalan Pada Masa Pandemi." *Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan* 2, no. 1 (2022).
- Prabowo, N.A, P Hendradi, and B. Pujiarto. "Kerangka Model Aplikasi E-Dakwah Pengembangan Kaderisasi Pada Pengurus Daerah Muhammadiyah Kota Magelang." *Indonesian Journal On Networking And Security* 8, no. 3 (2019): 1–8.
- Puspita, Nurul, Umar Alfaruq A, dan A Hasyim. "E-Portofolio for Online Assessment: Padlet Implementation." *Jurnal Al-Qiyam* 3, no. 2 (2022).
- Qurbani, Gemala, Septia Sugiarsih, dan Imam Gunawan. "Study on Students' Acceptance of Padlet as Online Discussion Medium." *8th International Conference on Education and Technology*, 2022.
- Riessman, Catherine Kohler. "Analysis of Personal Narratives. The SAGE Handbook of Interview

- Research: The Complexity of the Craft," 2012.
- Rohmah, Galuh Nur, Lina Hanifiyah, dan Anita Andriya Ningsih. "Islamic Values Integration in English Lesson At Madrasah Tsanawiyah: Teachers' Beliefs and Practices." *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 11, no. 1 (2019).
- Romadhon, M Galuh Elga, dan Dwi Fita Heriyawati. "I Can Expand My Imagination: The Secondary Students' Narrative in Creative Writing English Through Padlet." *Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra* 7, no. 2 (2023).
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020)
- Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, Syarnubi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451-69.
- Sukirman, Sukirman, Baiti Masnun, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 433-48.
- Suryani, Firda Imah, and Deny Marita Wijayanti. "Peluang Dan Tantangan Transformasi IAIN Surakarta Menjadi UIN Raden Mas Said Surakarta." *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 2, no. 1 (2022): 193-210. <https://doi.org/10.22515/literasi.v2i1.4412>;
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI Di MTs Mu'alimunislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8, no. 1 (2022)
- Sofyan, Fuaddilaah Ali, E. Sartono, Kemas Badaruddin, Muhammad Fauzi, Syarnubi Syarnubi, Fitri Oviyanti, Nyayu Soraya, and Sukirman Sukirman. "Analysis of Higher-Order Thinking Skill (HOTS) of Madrasah Ibtidaiyah students in solving open-ended mathematics problems." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syamsul, Kurniawan. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media., 2014.
- Syarnubi, Syarnubi, et al. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." *AIP Conference Proceedings*. Vol. 3058. No. 1. AIP Publishing, 2024.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Ahmad Syarifuddin, and Sukirman Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. 2023. "Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam". *Jurnal PAI Raden Fatah* 5 (2), 468-86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4.4 (2022): 375-395.
- Triastuti, Febriana, Fantri Agustin Wijayanti, Ghanis Putra Widhanarto, Bahar Agus Setiawan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jawa Timur, Hairul Huda, et al. "Rendy Rinaldy Saputra,

- Ja'far Sodiq, Cahya Ningsih-Analisis Hubungan Penerapan Metode UMMI Dengan Kemampuan Baca Qur'an Siswa SDIT Khoiru Ummah Liwa-Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar, 2018.Pdf." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 10, no. 2 (2019): 1-14.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021).
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1 (3AD).